

## BAB V

### PENUTUP

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh strategi metakognitif dan kesiapan belajar mandiri terhadap prestasi akademik mahasiswa PSKPS Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, maka dapat dirumuskan beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas mahasiswa, yaitu sebanyak 97 mahasiswa (57,4%) memiliki Tingkat kemampuan strategi metakognitif kategori “Ok”, sedangkan 52 mahasiswa (30,8%) berada pada katgori “*Development*” , dan 20 mahasiswa (11,8%) mencapai kategori “*Super*”.
2. Sebagian besar responden, yaitu 113 mahasiswa (56,9%) memiliki kesiapan belajar mandiri tinggi, sedangkan 56 mahasiswa (33,1%) memiliki kesiapan belajar mandiri sedang dan tidak terdapat mahasiswa dengan kesiapan belajar mandiri rendah.
3. Sebanyak 96 mahasiswa (56,8%) memiliki prestasi akademik (IPK) dengan pujian, sedangkan 73 mahasiswa (43,2%) memiliki prestasi akademik (IPK) sangat memuaskan dan tidak terdapat mahasiswa dengan prestasi akademik kategori memuaskan.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara strategi metakognitif dan prestasi akademik pada mahasiswa PSKPS Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta

5. Terdapat pengaruh signifikan antara kesiapan belajar mandiri dan prestasi akademik pada mahasiswa PSKPS Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta
6. Strategi metakognitif memberikan pengaruh paling dominan terhadap prestasi akademik dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 ( $p < 0.05$ ) dan nilai *unstandardised B* sebesar 0.536. Sedangkan kesiapan belajar mandiri juga berpengaruh dengan nilai *p-value* 0.000 ( $p < 0.05$ ) dengan nilai *unstandardised B* sebesar 0.323.

## V.2 Saran

### V.2.1 Saran bagi responden penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, responden yang memiliki tingkat strategi metakognitif kategori “Ok” dan “Development” diharapkan dapat meningkatkan keterampilan metakognitifnya, terutama dalam hal perencanaan belajar, pemantauan pemahaman materi, serta evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Upaya tersebut dilakukan dengan menetapkan tujuan belajar yang jelas, melakukan refleksi secara berkala, serta menyesuaikan strategi belajar sesuai dengan kebutuhan akademik. Selain itu, bagi responden yang memiliki kesiapan belajar mandiri dalam kategori sedang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu belajar, meningkatkan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran, serta memperkuat motivasi intrinsik agar kesiapan belajar mandiri dapat meningkat secara optimal. Bagi responden yang memiliki kemampuan strategi metakognitif kategori “Super” dan kesiapan belajar mandiri kategori tinggi diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan kemampuan tersebut

agar prestasi akademik yang telah dicapai dapat dipertahankan atau ditingkatkan secara berkelanjutan.

### **V.2.2 Saran bagi mahasiswa secara umum**

Mahasiswa diharapkan dapat menyadari bahwa strategi metakognitif dan kesiapan belajar mandiri merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menunjang prestasi akademik. Mahasiswa disarankan untuk secara aktif mengembangkan kemampuan metakognitif, terutama dalam aspek perencanaan strategi belajar, pemantauan pemahaman materi, serta evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kesiapan belajar mandiri dengan menerapkan manajemen waktu yang efektif, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran serta mengembangkan motivasi intrinsik untuk mencapai tujuan akademik. Pembentukan kebiasaan belajar yang terarah dan berkelanjutan diharapkan dapat mendukung pencapaian prestasi akademik yang optimal.

### **V.2.3 Saran bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan, khususnya Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, disarankan untuk mengoptimalkan dan memperdalam implementasi sistem pembelajaran yang dapat mengembangkan dan meningkatkan strategi metakognitif dan kesiapan belajar mandiri mahasiswa. Mengingat Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta telah menerapkan pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), seperti *problem-based learning*, *self-directed learning*, dan pembelajaran reflektif, fokus dapat diarahkan pada evaluasi efektivitas, standarisasi penerapan dan peningkatan kualitas fasilitas dari setiap metode tersebut. Selanjutnya institusi

disarankan memperkuat program pendampingan akademik dan pelatihan keterampilan belajar yang mendukung metode-metode tersebut, serta menyempurnakan sistem evaluasi yang komperhensif dengan menilai tidak hanya mengukur hasil akhir (*outcome*), tetapi juga menilai proses belajar mahasiswa. Upaya penguatan dan pendalaman ini diharapkan dapat mengoptimalkan dampak positif dari metode pembelajaran yang telah diterapkan terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

#### **V.2.4 Saran bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik, seperti motivasi belajar, efikasi diri, lingkungan belajar, dan dukungan sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komperhensif dan menyeluruh mengenai faktor-faktor penentu prestasi akademik.